

**PARTISIPASI TINGKAT PENGETAHUAN DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA HOME INDUSTRI KERUPUK SINGKONG DI KOTA
BATU**

SKRIPSI



OLEH:

NOVIA SANTANIA ATE

2018120128

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

PARTISIPASI TINGKAT PENGETAHUN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA HOME INDUSTRI KERUPUK SINGKONG DI KOTA BATU

Novia Santania Ate¹⁾, Drs. R. Y Susanto, M.AB²⁾, Anung Prasetyo N, SE,MMA³⁾

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email : taniaate99@gamil.com

ABSTRAK

Manajemen keuangan memiliki dampak yang sangat besar dalam mencapai kesuksesan bisnis bahkan untuk bisnis kecil sekalipun. Namun, banyak pemilik usaha kecil yang tidak mengetahui pengelolaan keuangan dan banyak yang tidak memahami pentingnya pencatatan dan pelaporan untuk kelangsungan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi tingkat pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pada Home Industri Kerupuk Singkong Di Kota Batu. Penelitian ini dilakukan pada Home Industri Kerupuk Singkong Di Kota Batu. Penelitian ini merupakan studi lapangan yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pemahaman pemilik usaha tentang pengelolaan keuangan Home Industri Kerupuk Singkong terbilang cukup baik. Karena dilihat dari pencatatan dan pelaporan keuangan yang dibuat belum lengkap. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki pemilik usaha, maka semakin tinggi pula pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : UMKM, Pengetahuan keuangan, Pengelolaan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan suatu usaha yang mendukung perekonomian Indonesia. UMKM juga dapat diartikan sebagai kegiatan bisnis secara mandiri yang dijalankan oleh perorangan atau kelompok. Saat ini UMKM di Indonesia berjumlah sebesar 66,3 juta. Saat ini jumlah UMKM In melebihi jumlah perusahaan besar di Indonesia. Dari data tersebut UMKM dapat sebagai fondasi atau dasar perekonomian Indonesia.

UMKM dapat dikatakan sebagai fondasi atau dasar perekonomian Indonesia. Hal ini terlihat pada peristiwa 1997-1998, terutama pada masa krisis ekonomi. Krisis ekonomi ini menyebabkan kebangkrutan, tetapi UMKM terus berkembang meski dilanda krisis. Menurut data yang diperoleh Kementerian Koperasi dan UMKM, pada tahun 2021 pangsa PDB UMKM akan meningkat di setiap tahun. Dari data tersebut bisa dikatakan bahwa UMKM perlu bertahan dan meningkatkan operasi atau proses bisnis mereka. Meski UMKM Indonesia berjalan lancar, namun tidak menutup kemungkinan bahwa UMKM juga mengalami persoalan yang dimana sering diabaikan oleh pelaku bisnis seperti yang diketahui terkait pengetahuan dalam pengelolaan keuangan yang belum stabil dari wirausaha itu sendiri. Oleh karena itu pentingnya partisipasi tingkat pengetahuan dalam pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap individu terutama individu yang ingin memulai usaha maupun yang sedang melakukan proses usahanya. Dengan pengetahuan yang dimiliki tersebut dapat menjadi acuan secara optimal dalam penggunaan produk keuangan dan dapat membuat keputusan keuangan yang sehat tentang keuangan pribadi.

Secara umum, kurangnya partisipasi tingkat pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan disebabkan oleh pengembangan atau pelatihan pengusaha. Informasi keuangan dapat diperoleh baik dari sumber pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal ini mirip dengan program ekstrakurikuler atau konferensi dalam kursus pelatihan. Sumber informal dapat diambil dari lingkungan dan pengalaman pribadi.

Di sisi lain dampak tersebut membuat para pemilik UMKM juga belum mampu menjalankan usahanya, sehingga banyak UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Kegagalan ini tentunya didasari dari kurangnya pemahaman pemilik UMKM dalam pengelolaan keuangan. Dalam mendirikan UMKM harus memperhatikan manajemen terutama manajemen di bidang keuangan. Masalah -masalah utama yang dihadapi pemilik UMKM seperti pemasaran, inovasi produk, teknologi, kualitas sumber daya manusia, dan manajemen. Karena pentingnya pemilik bisnis dalam manajemen Keuangan, manajemen keuangan adalah perhatian konstan bagi Babi UMKM. UMKM yang keuangannya dikelola dan dilaporkan dengan jelas atau publik dapat memiliki pengaruh yang baik pada perusahaannya. Dampak positif dari manajemen keuangan yang baik adalah kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan kelanjutan bisnis. Kegiatan yang sangat penting yang dilakukan oleh pelaku bisnis yaitu proses pengelolaan keuangan,

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Home Industri Kerupuk Singkong Di Desa Junrejo Kota karena tempatnya mudah dijangkau oleh peneliti Kerupuk singkong merupakan salah satu jajan yang populer dikalangan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PARTISIPASI TINGKAT PENGETAHUAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA HOME INDUSTRI KERUPUK SINGKONG DI KOTA BATU”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana partisipasi tingkat pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pada Home Industri Kerupuk Singkong Di Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana partisipasi tingkat pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pada Home Industri Kerupuk Singkong Di Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memperdalam serta mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam dunia bisnis yang telah dipelajari dibangku perkuliahan

b. Manfaat Akademis

Menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk menerapkan teorinya dalam bidang manajemen.

c. Manfaat Praktis

Sebagai referensi, bahan pertimbangan atau perbandingan bagi pihak yang ingin meneliti masalah yang serupa dan menambah wawasan bagi pembaca

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G., & Anggraini, Y. Anggaran Bisnis. 2011. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Dety Mulyanti. 2017. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 8, Nomor 2.
- Himmah Mu'minah. 2019. Pengeloaan Keuangan Pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 7. No. 30.
- Husanan. 2000. Manajemen Keuangan Teori dan Penerepan (Keputusan Jangka Panjang). Yogyakarta ; Bpfe
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kuswadi. 2005. Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Marselina Sea, RY Susanto dan w Agustim 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada Sukma Cipta Keramik. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Meleong. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2008. No 4866. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Setyaningrum, Fitria dan Maria Yusnita. 2018. Strategi Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jurnal OPTIMA. Vol. II. No. 2.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D Bandung: Alfabeta.
- Yudha Nirwahid. 2021. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 3. Nomor. 8-15.
- Yusuf, Muri. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.